

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SMK NEGERI 8 SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Jenny Mustika Dewi
NIM : 6301409158
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs Sukirman, M.Si.

NIP. 19550101 198601 1 001

Drs. H. Bambang Tjiptadi

NIP. 19531228 197802 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 8 Semarang pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012.

Dalam penyusunan laporan PPL II ini, penulis mendapatkan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak, di antaranya:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Koordinator PPL UNNES
3. Drs Sukirman, M.Si, selaku Dosen Koordinator PPL di SMK N 8 Semarang
4. Drs. Joko Hartono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL di SMK Negeri 8 Semarang.
5. Drs. H. Bambang Tjiptadi., selaku Kepala SMK Negeri 8 Semarang yang telah memperkenankan kami mengadakan observasi dan orientasi di sekolah yang Beliau pimpin.
6. Dewi Trisnasari, S.Pd., selaku guru pamong mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang sangat banyak memberi bantuan, bimbingan, dan motivasi kepada mahasiswa PPL selama di SMK Negeri 8 Semarang.
7. Segenap guru, karyawan, dan staf Tata Usaha SMK Negeri 8 Semarang yang bersedia membantu kami menyelesaikan laporan ini.
8. Seluruh siswa SMK Negeri 8 Semarang yang saya cintai dan banggakan.
9. Teman-teman seperjuangan PPL SMK Negeri 8 Semarang.

Tak ada gading yang tak retak, begitu juga dengan penyusunan laporan PPL 2 yang telah dibuat. Oleh karena itu, saran yang bersifat membangun saya harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga sebagai calon pendidik dan tenaga pengajar profesional dalam dunia pendidikan, serta para pembaca yang berkepentingan dalam rangka menambah pengetahuan.

Semarang, Oktober 2012
Penyusun

Jenny Mustika Dewi
NIM 6301409158

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL II.....	3
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	3
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan	4
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	4
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan	12
F. Hal–hal yang Mendukung dan yang Menghambat Selama PPL II Berlangsung	13
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN SATU

- A. Program tahunan**
- B. Program semester**
- C. Silabus**
- D. Rencana pelaksanaan pembelajaran**

LAMPIRAN DUA

- A. Kalender akademik**
- B. Daftar siswa yang diajar**
- C. Presensi mahasiswa yang di ajar**
- D. Rencana kegiatan praktikan di SMA N 8 Semarang**

LAMPIRAN TIGA

- A. Jadwal praktikan mengajar**
- B. Kartu bimbingan praktek mengajar**
- C. Daftar hadir dosen pembimbing**
- D. Daftar hadir DPL**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

Dasar pelaksanaan Kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 10/O/2001 Tentang pedoman Praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 28 pasal yang terbagi menjadi 2 bab, yaitu ketentuan umum (pasal 20-28).

Praktik Pengalaman Lapangan yang dapat kami ikuti berlokasi di SMK Negeri 8 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 38 tahun 1992 tentang Tenaga Kependidikan
3. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No 128 /M tahun 1994 tentang opengangkatan Rektor IKIP Semarang
4. Surat Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Program pengalaman bagi mahasiswa UNNES.

B. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (UU RI No. 2 Th. 1989 Bab I Pasal 1 ayat 9).

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (UU RI No. 2 Th. 1990 Bab IX Pasal 37).

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari ke delapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

1. Landasan KTSP
 - a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - c. Kepmendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
 - d. Kepmendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan
2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan Muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 8 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Negeri 8 Semarang yang berlokasi di Jalan Pandanaran II/12 Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah yaitu Drs. H. Bambang Tjiptadi, Bapak Wakil Kepala Sekolah, guru koordinator PPL, beserta beberapa guru pamong di SMK Negeri 8 Semarang, dilaksanakan pada hari senin tanggal 30 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL yaitu Bapak Drs Sukirman, M.Si.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya kurikulum baru di SMK Negeri 8 Semarang yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) khususnya bagi kelas 10 dan 11 , dan kelas 12, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas maupun di lapangan. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu kedua praktik. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 8 Semarang antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 8 Semarang antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KTSP guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, maka PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya baik pada guru maupun kepada siswa yang lain.

Dalam kegiatan ini, guru pratikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-

kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan alat – alat yang memadai. Untuk SMK Negeri 8 Semarang sendiri, buku penunjang yang digunakan adalah buku perpustakaan dan LKS (Lembar Kerja Siswa).

e. Variasi Dalam Pembelajaran

1) Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KTSP dilaksanakan di lapangan oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

2) Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif dilapangan.

3) Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

g. Mempraktikan Materi yang Diajarkan

Praktikan menyampaikan materi dengan jelas di lapangan dan mempraktikannya sebagai contoh gerakan yang benar agar siswa dapat menguasai materi dengan tepat.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- 1) Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir.
- 2) Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk, malas ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan, memanggil nama siswa yang bersangkutan ataupun menyuruh mempraktikan materi yang sedang diajarkan.

i. Memberikan Pertanyaan dan Menyuruh Mempraktikan Materi yang Sedang Diajarkan di Lapangan.

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima

materi yang ada. Kemudian memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktikannya.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa cara yang lain apakah praktikan waktu bertanya kepada siswa.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa melalui 3 aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan, juga dari praktik di lapangan dan sikap pada saat mengikuti pelajaran.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan Namun kadang-kadang juga memberikan post test pada siswa. Tujuan dari post test ini adalah apakah materi pelajaran dengan metode yang dilaksanakan sudah tepat atau belum. Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di lapangan, yang dilaksanakan pada Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada hari senin, Oktober 2012.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut

D. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan mengajar kelas X dan XI, dengan jumlah 13 kelas yaitu kelas X RPL1, X RPL2, X RPL3, XI RPL1, XI RPL2, X RPL3, XI PS1, XI PS2, XI PS3, XI MM1, XI MM2, XI MM3, dan XI TKJ mata pelajaran yang diajarkan adalah Penjasorkes. Adapun materi pelajaran penjasorkes yang praktikan ajarkan kepada siswa kelas X dan XII selama PPL II berlangsung yaitu Pola Hidup Sehat, Basket, Sepak Bola, Bola Voli, Kesegaran Jasmani, Atletik, dan Senam.

E. Proses Pembimbingan

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini saya selalu berkoordinasi dengan guru pamong atau dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik.
2. Materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran.
4. Pemberian tugas kepada siswa.
5. Teknik pembuatan soal yang baik.
 - a. Cara menilai kemampuan siswa yang meliputi kemampuan psikomotor, kognitif dan afektif.
 - b. Cara pemberian remidi yang tepat yang diperuntukkan bagi siswa yang ikut remidi.

F. Hal–hal yang Mendukung dan yang Menghambat Selama PPL II Berlangsung

1. Hal–hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:
 - a. Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong.
 - b. Adanya penerimaan yang baik dari siswa kepada guru praktikan PPL selama PPL II berlangsung.
 - c. Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap.
2. Hal – hal yang menghambat selama PPL II berlangsung:

Kesulitan dalam mengelola kelas terutama pada siswa yang membuat keributan di kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK Negeri 8 Semarang, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa:
 - a. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan
 - b. Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - c. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - d. Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
4. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan siswa, guru-guru, staf karyawan, dan Kepala Sekolah. Dan senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Untuk Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan Salah satu mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa kependidikan S1 yang dilaksanakan di sekolah menengah diantaranya Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA). Kegiatan ini berlangsung dalam kurun waktu 3 bulan. PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa/praktikan untuk mengembangkan teori yang pernah didapat selama perkuliahan agar menjadikan mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik yang professional dan kompeten. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah latihan.

Pada PPL dalam tahun ajaran 2010/2011 ini, praktikan melakukan kegiatan PPL di SMK N 8 Semarang. Tepatnya di Jln. Pandanaran II/12, Mugasari Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang 50234.

Hasilnya dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pembelajaran Yang Ditekuni.

Mata pelajaran yang ditekuni praktikan yaitu penjaskes. Kelebihan dari pembelajaran penjaskes adalah siswa dapat menjadi bekal dalam menghadapi tantangan masa depan di era globalisasi dimana kemampuan Penjaskes secara teori dan praktik merupakan hal yang penting.

Adapun kelemahannya yaitu dalam waktu satu minggu hanya ada kesempatan 1 kali pertemuan, dan hanya sebagai refresh saat selesai mendapatkan mata pelajaran yang lain, dan mengembangkan bakat saat ekstrakurikuler.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana untuk Kegiatan Belajar-Mengajar

Setelah melakukan observasi, secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Praktikan menemukan beberapa fakta penting yaitu: Gedung SMK Negeri 8 Semarang merupakan bangunan permanen yang kokoh dan terdiri atas banyak ruangan sebagai sarana pendukung proses belajar mengajar. Adapun sarana pendukung penting yang berupa perpustakaan, laboratorium yaniri atas Lab. Komputer, Lab. Peksos (Perawatan Sosial) selain itu juga ada lapangan olahraga, dan Perpustakaan sekolah yang lumayan lengkap berisi buku-buku pelajaran, koran maupun majalah-majalah.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Yang Dilakukan

Guru pamong, dalam hal ini yaitu Ibu Dewi Trisnasari, S.Pd merupakan guru yang sangat berkompeten dalam bidang Penjaskes. Beliau mempersiapkan materi dengan baik sebelum mengajar pelajaran teori maupun praktek. Selain itu, beliau menerapkan kedisiplinan yang sangat tinggi dalam proses belajar, sehingga siswa dapat menyerap pelajaran yang baik. Guru pamong juga memberikan bimbingan yang baik kepada

praktikan agar menjadi lebih baik dalam melaksanakan Kegiatan Belajar-Mengajar.

Kualitas guru pamong serta guru-guru lain sangat baik dan mendukung, para praktikan juga sering berkonsultasi dengan guru pamong mengenai masalah Silabus dan RPP. Guru pamong juga sering memberikan masukan kepada para praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 8 Semarang sudah cukup bagus, hal ini terbukti dengan seringnya mengirim siswa untuk mengikuti lomba berbagai bidang dan tak sedikit pula presensi yang mereka raih. Siswa SMK Negeri 8 Semarang merupakan siswa-siswi yang kritis sehingga selalu mempunyai kemampuan untuk selalu maju, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Pada saat melakukan observasi PPL 1 kemampuan diri praktikan telah mengamati kondisi sekolah dan mengamati cara mengajar guru. Mata pelajaran yang diampu praktikan mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL II selanjutnya. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2 Praktikan mendapat pengalaman dan pengetahuan baru yang berkaitan dengan kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah serta praktikan mendapat pengetahuan bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dan berkompeten di bidangnya.

G. Sarana Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah untuk SMA Negeri 8 Semarang yaitu agar meningkatkan kualitas pembelajaran, guru dan aparatur sekolah serta melengkapi sarana dan prasarana, mengadakan kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.

Adapun saran bagi pihak Universitas Negeri Semarang yaitu agar menjalin komunikasi dan koordinasi yang lebih dengan pihak sekolah latihan dan memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi dilapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMK Negeri 8 Semarang.

Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Dewi Trisnawati, S.Pd
NIP. 19690806 200604 2 015

JennyMustika Dewi
NIM. 6301409158